

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat peneliti uraikan adalah:

Dari hasil analisis peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Bora didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur.

Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Bora dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur tahun 2018 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Variabel yang pertama terkait dengan perbedaan kepentingan calon. Dalam hal ini masyarakat sudah tidak percaya dengan janji-janji politik yang tertuang pada visi dan misi calon gubernur dan wakil gubernur sehingga masyarakat enggan untuk datang ke TPS dan melakukan pencoblosan. Indikator berikutnya adalah masyarakat tidak begitu mengenal calon gubernur dan wakil gubernur. Calon gubernur yang tidak berasal dari daerah Bora membuat masyarakat tidak begitu mengenali pasangan calon gubernur dan wakil gubernur. Hal ini dipengaruhi oleh ikatan batin yang terdapat pada masyarakat khususnya di masyarakat desa.

Variabel berikutnya terkait dengan struktur sosial, dimana struktur sosial masyarakat khususnya di tingkat pedesaan juga berpengaruh terhadap minat

masyarakat untuk datang ke tps. Jenis pekerjaan yang terdapat dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam minat masyarakat untuk datang ke tps. Pekerjaan masyarakat yang mayoritas sebagai petani dan pada saat pelaksanaan pemilihan berlangsung, di kabupaten blora sedang masa panen sehingga para petani mayoritas lebih memilih untuk memanen hasil pertanian mereka.

Pendidikan politik masyarakat khususnya di pedesaan sangat rendah, sehingga kesadaran politik juga rendah. Organisasi politik masyarakat sangat berpengaruh terhadap pendidikan politik karena dalam organisasi politik, sosial, dan organisasi masyarakat lainnya tentu menjadi pendukung terhadap kualitas individu maupun kelompok. Anggota masyarakat yang berpengalaman dalam berorganisasi tentu memiliki pendidikan politik yang baik.

Kemudian faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap objek politik adalah sikap politik calon gubernur dan wakil gubernur. Kepercayaan politik masyarakat terhadap calon sangat mempengaruhi, dan adanya hubungan timbal balik politik. Dalam hal ini masyarakat masih beranggapan bahwa calon yang memberikan uang (money politik) itulah nantinya yang akan dipilih oleh mereka.

## 4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepada KPU

Terkait pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, KPU sebagai penyelenggara sudah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU juga dinilai cukup baik karena pada tahun 2018 ini, sosialisasi sudah dilaksanakan dengan maksimal. Saran yang diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah KPU seyogyanya melaksanakan sosialisasi secara lebih maksimal lagi sehingga masyarakat dapat mengetahui dan nantinya masyarakat memiliki kesadaran untuk datang ke TPS untuk melakukan pencoblosan baik itu pemilihan Presiden dan wakil presiden, DPR/DPRD, DPD, Gubernur, maupun pilkada di tingkat kabupaten.

2. Kepada Masyarakat

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebaiknya masyarakat lebih mengetahui arti penting pemilu, karena hal pemilu adalah memilih wakilnya sendiri dan masyarakat seyogyanya sadar bahwa satu suara mereka sangat berharga untuk proses demokrasi.

3. Kepada pada peneliti berikutnya

Agar peneliti berikutnya dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat pedesaan sehingga msyarakat di tingkat bawah juga sadar akan pentingnya suara mereka di proses demokrasi.